

**PENGARUH OPINI AUDITOR TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

Nama : ANDIKA PRASETYO

NIM : 22 2009 215

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDIKA PRASETYO

NIM : 22 2009 215

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2013

Penulis



(ANDIKA PRASETYO)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH OPINI AUDITOR TERHADAP
KELANGSUNGAN USAHA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) DI PALEMBANG
Nama : ANDIKA PRASETYO
Nim : 22 2009 215
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal
Pembimbing



(M. Basvaruddin, R. S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO :

"Jika salah perbaiki, gagal coba lagi tetapi jika menyerah semua SELESAI".

(Penulis)

*Skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- *Ayahanda dan (Alm) Ibunda*
- *Para Pembina*
- *Guru dan Dosen*
- *Saudaraku*
- *Sahabatku*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha kantor akuntan publik (KAP) di Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan (Alm) Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk. M. Basyaruddin, R, S.E., Ak., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku Taufan Widodo, S.H, Indah Permatasari, S.Pd dan Balqis Ruwana Putri.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2009, seposko KKN 205, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Palembang, Maret 2013

Penulis

ANDIKA PRASETYO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	9
1. Kantor Akuntan Publik.....	9
2. Akuntan Publik.....	13
3. Standar Profesi Akuntan Publik.....	17
4. Opini Auditor.....	19
a. Tujuan Opini.....	21
b. Jenis-jenis Opini.....	26
5. Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik...	31
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35

	B. Tempat Penelitian	36
	C. Operasionalisasi Variabel	37
	D. Data yang Diperlukan	37
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	47
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	62
	B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 : Daftar Pemberian Opini.....	3
Tabel I. 2 : Daftar Perkembangan KAP di Palembang.....	4
Tabel III. 1 : Daftar Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	36
Tabel III. 2 : Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel III. 3 : Koefisien Korelasi.....	43
Tabel IV. 1 : Jumlah Sampel yang Dianalisa.....	49
Tabel IV. 2 : Rekapitulasi Data Variabel (X) dan Variabel (Y).....	51
Tabel IV. 3 : Uji Validitas Variabel Opini Auditor (X).....	53
Tabel IV. 4 : Uji Validitas Variabel Kelangsungan Usaha KAP (Y).....	54
Tabel IV. 5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) dan Variabel (Y).....	55
Tabel IV. 6 : Hasil Uji Korelasi.....	57
Tabel IV. 7 : Hasil Uji Koefisien Determinan.....	58
Tabel IV. 8 : Hasil Uji Regresi.....	60
Tabel IV. 9 : Hasil Uji t (Parsial).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner.
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset.
- Lampiran 3 : Jawaban responden Variabel X.
- Lampiran 4 : Jawaban responden Variabel Y.
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas X.
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Y.
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas X.
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Y.
- Lampiran 9 : Hasil Uji Korelasi.
- Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi.
- Lampiran 11 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 12 : Lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi.
- Lampiran 13 : Sertifikat Membaca Al-Qur'an.
- Lampiran 14 : Sertifikat Toefl.
- Lampiran 15 : Biodata Penulis.



ABSTRAK

Andika Prasetyo/ 22 2009 215/ 2013/ Pengaruh Opini Auditor Terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Palembang.

Perumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi KAP dan almamater.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini auditor dan kelangsungan usaha KAP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumen. Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif dengan teknik analisis dengan menggunakan perhitungan validitas, reliabilitas, korelasi, determinasi dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor variabel (X) mempengaruhi 35% kelangsungan usaha kantor akuntan publik (KAP) variabel (Y).

Kata Kunci : Opini Auditor dan Kelangsungan Usaha KAP.

ABSTRACT

Andika Prasetyo/ 22 2009 215/ 2013/ The Influence of Auditor Opinion on the Business Continuity of Public Accountant Office in Palembang.

The problems of study was whether or not there was an influence of auditor opinion on the business continuity of Public Accountant Office in Palembang. The purpose of this study was to find out the an influence of auditor opinion on the business continuity of Public Accountant Office in Palembang. This study is expected to be beneficial for the writer, Public Accountant Office and almamater.

This study used associative method. The operational variables of this study were auditor opinion and business continuity. The data of this study used primary and secondary data. The techniques of collecting the data were interview, questionnaire, and documentation. The techniques of analyzing the data used qualitative and quantitative analysis techniques by using the validity test, reliability test, correlation, determination and a simple regression.

The result of this study showed that auditor opinion variable (X) affected 35% of business continuity of Public Accountant Office variable (Y).

Key words: Auditor Opinion and Business Continuity of Public Accountant Office.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memerlukan jasa auditor independen untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangannya. Pemeriksaan oleh auditor menghasilkan suatu opini yang diperlukan oleh *shareholder* dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

Menurut Arens (2003: 38) mendefinisikan opini sebagai kesimpulan dari hasil laporan audit dan proses pengambilan keputusan dalam bidang audit. Bagian ini sangat penting sehingga sering kali keseluruhan laporan audit hanya disebut sebagai pendapat auditor. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa kesimpulan tersebut didasarkan atas pertimbangan professional.

Opini yang dapat diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan yang diauditnya dapat dikelompokkan menjadi wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat (Mulyadi, 2011: 19). Mayangsari (2003), menyatakan bahwa auditor sering salah dalam memberikan opini yang dikarenakan kurang kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor, kemudian klien menjadi tidak puas dengan KAP yang

telah memberikan pendapat kurang memuaskan, sehingga pada akhirnya mereka mencari KAP lain.

Opini auditor dapat mempengaruhi perusahaan untuk tetap menggunakan jasa audit dari KAP tersebut atau tidak (Trisnawati, 2009). Perusahaan tentunya menginginkan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya. Menurut Tandiderung dalam jurnal Trisnawati (2009: 223), menyatakan bahwa perusahaan akan berpindah ke KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan jika auditor saat ini tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (tidak sesuai dengan harapan perusahaan).

Menurut Carcello dalam jurnal Trisnawati (2009: 223) menyatakan bahwa manajemen akan memberhentikan auditornya sebagai suatu bentuk hukuman atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih mudah diatur. Klien yang mengganti auditornya disebabkan oleh ketidakpuasan klien terhadap jasa yang diberikan oleh auditor (Mulyadi, 2011: 90).

Ketidakpuasan atas pendapat auditor menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan akan mengganti KAP-nya. Menurut Lennox dalam jurnal Sumadi (2000: 321) opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dapat mempengaruhi klien untuk melakukan *Auditor switch*. Hal ini disebabkan oleh pemberian opini audit selain WTP mengindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif.

Opini audit selain WTP akan membuat perusahaan kecewa dan meninggalkan KAP tersebut sehingga terjadilah *Auditor switch*. *Auditor switch* merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Mardiyah (2002: 133) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP yaitu pergantian manajemen perusahaan, opini akuntan, fee audit, kesulitan keuangan perusahaan dan ukuran KAP.

Adapun data yang diperoleh penulis dari salah satu KAP yang tidak beroperasi lagi yaitu:

Tabel I. 1
Pemberian Opini

Nama KAP	Tahun	Opini		
		Wajar Dengan Pengecualian	Tidak Wajar	Tidak Memberikan Pendapat
KAP. Drs. H. Suparman	2009	2	-	-
	2010	-	1	-
	2011	1	-	-

Sumber: Penulis, 2013

Berdasarkan tabel I. 1 melalui wawancara yang dilakukan penulis dengan KAP yang bersangkutan diperoleh informasi bahwa klien yang mendapatkan opini selain WTP memilih untuk berpindah ke KAP lain. Joher (2000), menyatakan bahwa perusahaan akan mengganti auditornya apabila tuntutan dari perusahaan tidak terpenuhi oleh auditor. Oleh karena itu, KAP harus mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya karena dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya.

Kelangsungan usaha adalah suatu asumsi akuntansi yang memperkirakan suatu bisnis akan berlanjut dalam jangka waktu yang tidak terbatas (Ismaya, 2006: 54). Perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007: 5). Dengan adanya kelangsungan usaha maka suatu usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek.

Adapun data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I. 2
Daftar Perkembangan KAP di Palembang

NO	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	JUMLAH	PERSENTASE
1.	KAP. DRS. CHARLES PANGGABEAN & REKAN, (22 Oktober 1998)	2	22,2 %
	KAP. DRS. MUHAMAD ZEN & REKAN, (29 Oktober 1998)		
2.	KAP. DRS. TANZIL DJUNAI DI & EDDY, (10 April 2001)	2	22,2 %
	KAP. DRS. ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN, (12 Oktober 2001)		
3.	KAP. DRS. SAID MUHAMMAD G. B, (25 Mei 2004)	1	11,2 %
4.	KAP. DRS. H. SUPARMAN, (6 Juli 2005)	2	22,2 %
	KAP. DRS. ACHMAD DJUNAI DI B, (23 September 2005)		
5.	KAP. EDWARD L. TOBING, MADILAH BOHORI, (15 Juni 2010)	2	22,2 %
	KAP. DRS. AHMAD NURONI, (05 Agustus 2010)		
TOTAL		9	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan tabel I. 2 menunjukkan bahwa terjadi penurunan perkembangan KAP pada tahun 2001 yaitu dari 2 KAP yang berdiri, menjadi 1 KAP yang berdiri pada tahun 2004. Sedangkan pada tahun 1998-2001 dan 2005-2010 tidak ada peningkatan perkembangan KAP yaitu sama hanya 2 KAP yang berdiri.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan penulis, ada terjadi penurunan perkembangan KAP di Palembang. Dengan demikian, pada usulan penelitian ini penulis akan mengambil judul “Pengaruh Opini Auditor terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:



1. Bagi Penulis

Memperoleh informasi sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Palembang

Dapat memberikan masukan atau gambaran mengenai pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Jenson (2009) dengan judul Pengaruh Opini Audit, *Debt to Assets Ratio*, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2009). Adapun perumusan masalah adalah apakah opini audit, *debt to assets ratio*, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2009. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh opini audit, *debt to assets ratio*, dan ukuran KAP terhadap audit *delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2009.

Variabel yang digunakan yaitu opini audit, *debt to assets ratio*, ukuran KAP dan audit *delay*. Data yang digunakan adalah data primer, dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan data 214 sampel selama tahun 2008 – 2009.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa opini audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* dengan tingkat keyakinan 95% sedangkan *debt to assets ratio* dan ukuran KAP hanya sebesar 5%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah penelitian ini sama-sama menggunakan variabel opini audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada pembahasan dan objek penelitian.

Penelitian ini membahas tentang kelangsungan usaha dan objeknya KAP di Palembang sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang audit delay dan objeknya perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2009.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Tiara (2012) dengan judul Pengaruh Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan Terhadap Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Palembang. Adapun perumusan masalah adalah bagaimana pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di Palembang. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian determinan diperoleh bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan mempengaruhi 19% dalam perikatan audit dan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada pengujian hipotesis diketahui nilai t hitung $2,367 > t$ tabel $2,045$, maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan mempengaruhi perikatan audit pada KAP di Palembang.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah penelitian ini sama-sama menggunakan variabel kelangsungan usaha dan objeknya pada KAP di Palembang. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada pembahasan. Penelitian ini membahas tentang kelangsungan usaha sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang perikatan audit.

B. Landasan Teori

1. Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Menurut pasal 16 Peraturan Menkeu No: 17/ PMK.01/ 2008, bentuk badan usaha KAP yaitu:

a. Badan usaha KAP dapat berbentuk:

1) Perseorangan.

Hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang akuntan publik yang juga sekaligus bertindak sebagai pimpinan.

2) Persekutuan.

Hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 orang akuntan publik dan/atau 75% dari seluruh sekutu adalah akuntan publik. Masing-masing sekutu disebut Rekan (*Partner*) dan salah seorang sekutu bertindak sebagai Pemimpin Rekan.

- b. KAP yang berbentuk badan usaha perseorangan hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang Akuntan Publik yang sekaligus bertindak sebagai pemimpin.
- c. KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah persekutuan perdata atau persekutuan firma.
- d. KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 (dua) orang Akuntan Publik, dimana masing-masing sekutu merupakan rekan dan salah seorang sekutu bertindak sebagai Pemimpin Rekan.
- e. Dalam hal KAP berbentuk usaha persekutuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b mempunyai rekan non Akuntan Publik, persekutuan dapat didirikan dan dijalankan apabila paling kurang 75% dari seluruh sekutu adalah Akuntan Publik.

Izin usaha KAP dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. KAP berbentuk badan usaha perseorangan yang mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha KAP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki izin akuntan publik.
- 2) Menjadi anggota IAPI.
- 3) Mempunyai paling sedikit 3 orang auditor tetap dengan tingkat pendidikan formal bidang akuntansi yang paling rendah berijazah setara Diploma III dan paling sedikit 1 orang diantaranya memiliki register negara untuk akuntan.

- 4) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 5) Memiliki rancangan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) KAP yang memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan paling kurang mencakup aspek kebijakan atas seluruh unsur pengendalian mutu.
- 6) Domisili Pemimpin KAP sama dengan domisili KAP.
- 7) Memiliki bukti kepemilikan atau sewa kantor, dan denah kantor yang menunjukkan kantor terisolasi dari kegiatan lain.
- 8) Membuat Surat Permohonan, melengkapi formulir Permohonan Izin
- 9) Usaha Kantor Akuntan Publik, dan membuat surat pernyataan bermeterai cukup yang menyatakan bahwa data persyaratan yang disampaikan adalah benar.

Untuk KAP berbentuk badan usaha persekutuan, selain persyaratan-persyaratan di atas, juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki NPWP KAP.
- 2) Memiliki perjanjian kerja sama yang disahkan oleh notaris.
- 3) Memiliki surat izin akuntan publik bagi Pemimpin Rekan dan Rekan yang akuntan publik.
- 4) Memiliki tanda keanggotaan IAPI yang masih berlaku bagi Pemimpin Rekan dan Rekan yang akuntan publik.
- 5) Memiliki surat persetujuan dari seluruh Rekan KAP mengenai penunjukan salah satu Rekan menjadi Pemimpin Rekan.
- 6) Memiliki bukti domisili Pemimpin Rekan dan Rekan KAP.

Badan usaha KAP berbentuk persekutuan dapat membuka Cabang KAP di seluruh wilayah Indonesia dengan izin dari Menteri Keuangan. KAP berbentuk badan usaha perseorangan menggunakan nama akuntan publik yang bersangkutan. Untuk KAP berbentuk badan usaha persekutuan, menggunakan nama seorang atau lebih Rekan akuntan publik dan ada penambahan kata “& Rekan” di belakangnya apabila jumlah akuntan public pada KAP tersebut lebih banyak dari jumlah akuntan publik yang namanya tercantum sebagai nama KAP. Nama KAP dilarang menggunakan singkatan atau penggalan nama.

Kantor akuntan publik dapat melakukan kerjasama dengan KAP atau organisasi audit asing. KAP dapat mencantumkan nama KAP atau organisasi audit asing tersebut pada dokumennya setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan. Penulisan huruf nama KAP atau organisasi audit tidak boleh melebihi besarnya huruf nama KAP.

Mulyadi (2011: 33), hirarki auditor dalam organisasi KAP dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

a. *Partner* (Rekan)

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam perikatan audit; bertanggung jawab atas hubungan klien; bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing. *Partner* menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.

b. Manajer

Manajer bertindak sebagai pengawas audit; bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit; *me-review* kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.

c. Auditor Senior

Auditor senior bertugas untuk melaksanakan audit; bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana; bertugas untuk mengarahkan dan *me-review* pekerjaan auditor junior.

d. Auditor Junior

Auditor junior melaksanakan prosedur audit secara rinci; membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

2. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntan publik. Praktik akuntan publik adalah pemberian jasa profesional kepada klien yang dilakukan oleh anggota IAI-KAP yang dapat berupa jasa audit, jasa astesi, jasa akuntansi dan *review*, perpajakan, perencanaan keuangan perorangan, jasa pendukung litigasi, dan jasa lainnya yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Menurut pasal 2 Peraturan Menkeu No: 17/ PMK.01/ 2008, jenis jasa KAP yaitu:

a. Bidang jasa Akuntan Publik dan KAP adalah atestasi yang meliputi:

- 1) Jasa audit umum atas laporan keuangan.
- 2) Jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif.
- 3) Jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma.
- 4) Jasa review atas laporan keuangan.
- 5) Jasa atestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam SPAP

b. Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat diberikan oleh Akuntan Publik.

c. Selain jasa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Akuntan Publik dan KAP dapat memberikan jasa audit lainnya dan jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi Akuntan Publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut pasal 3 Peraturan Menkeu No: 17/ PMK.01/ 2008, pembatasan masa pemberian jasa KAP yaitu:

a. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh

- seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.
 - c. Jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama melalui KAP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak diberikan melalui KAP tersebut.
 - d. Dalam hal KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas melakukan perubahan komposisi Akuntan Publiknya, maka terhadap KAP tersebut tetap diberlakukan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 - e. KAP yang melakukan perubahan komposisi Akuntan Publik yang mengakibatkan jumlah Akuntan Publiknya 50% atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 - f. Pendirian atau perubahan nama KAP yang komposisi Akuntan Publiknya 50% (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas,

diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Mulyadi (2011: 28), tipe akuntan publik dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

a. Auditor Independen

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti; kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).

b. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah.

c. Auditor Intern

Auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya

penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

3. Standar Profesi Akuntan Publik

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam hal ini adalah standar auditing. Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan SPAP (SA Seksi 150.02) yaitu:

a. Standar Umum

- 1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- 2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- 3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

- 1) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

- 2) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- 3) Bukti audit kompeten yang cukup harus dapat diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan audit.

c. Standar Pelaporan

- 1) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 2) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- 3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- 4) Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal

nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

4. Opini Auditor

Opini merupakan suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Agoes (2004: 49), menyatakan bahwa opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa opini merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pernyataan ringkas atas pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Mayangsari (2003), menyatakan bahwa auditor sering salah dalam memberikan opini yang dikarenakan kurang kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor, kemudian klien menjadi tidak puas dengan KAP yang telah memberikan pendapat kurang memuaskan, sehingga pada akhirnya mereka mencari KAP lain. Opini auditor dapat mempengaruhi perusahaan

untuk tetap menggunakan jasa audit dari KAP tersebut atau tidak (Trisnawati, 2009). Perusahaan tentunya menginginkan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya.

Menurut Tandiderung dalam jurnal Trisnawati (2009: 223), menyatakan bahwa perusahaan akan berpindah ke KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan jika auditor saat ini tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (tidak sesuai dengan harapan perusahaan). Menurut Carcello dalam jurnal Trisnawati (2009: 223) menyatakan bahwa manajemen akan memberhentikan auditornya sebagai suatu bentuk hukuman atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih mudah diatur. Klien yang mengganti auditornya disebabkan oleh ketidakpuasan klien terhadap jasa yang diberikan oleh auditor (Mulyadi, 2011: 90).

Ketidakpuasan atas pendapat auditor menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan akan mengganti KAP-nya. Menurut Lennox dalam jurnal Sumadi (2000: 321) opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dapat mempengaruhi klien untuk melakukan *Auditor switch*. Hal ini disebabkan oleh pemberian opini audit selain WTP mengindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif.



Opini audit selain WTP akan membuat perusahaan kecewa dan meninggalkan KAP tersebut sehingga terjadilah *Auditor switch*. *Auditor switch* merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Mardiyah (2002: 133) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP yaitu pergantian manajemen perusahaan, opini akuntan, fee audit, kesulitan keuangan perusahaan dan ukuran KAP.

Joher (2000), menyatakan bahwa perusahaan akan mengganti auditornya apabila tuntutan dari perusahaan tidak terpenuhi oleh auditor. Oleh karena itu, KAP harus mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya karena dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya.

a. Tujuan Opini

Tujuan Opini menurut Mulyadi (2011: 4-12) adalah untuk memungkinkan pemegang saham, kreditur dan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan menentukan seberapa jauh laporan keuangan yang dilaporkan oleh auditor dalam laporan audit dapat dipercaya.

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit ataupun proses attestasi lainnya karena

opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya.

Menurut Agoes (2004: 36-39), pemberian opini auditor terdapat di paragraf ketiga dalam laporan audit baku dan auditor berpedoman pada empat standar yaitu:

- 1) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Istilah prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang digunakan dalam standar pelaporan pertama dimaksudkan meliputi tidak hanya prinsip dan praktik akuntansi, tetapi juga metode penerapannya. Standar pelaporan pertama tidak mengharuskan auditor untuk menyatakan tentang fakta (*statement of fact*), namun standar tersebut mengharuskan auditor untuk menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi tersebut. Jika pembatas terhadap lingkup audit tidak memungkinkan auditor untuk memberikan pendapat mengenai kesesuaian tersebut maka pengecualian semestinya diperlukan dalam laporan auditnya.

Istilah prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah pandangan dari frasa "*generally accepted accounting principles*" dan adalah suatu istilah teknis akuntansi yang mencakup konvensi,

aturan, dan prosedur yang diperlukan untuk membatasi praktik akuntansi yang berlaku umum di wilayah tertentu pada saat tertentu. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di suatu wilayah tertentu mungkin berbeda dari prinsip akuntansi yang berlaku di wilayah lain. Oleh karena itu, untuk laporan keuangan yang akan didistribusikan kepada umum di Indonesia. Standar pelaporan pertama akan terpenuhi dengan cara mengungkapkan dalam laporan auditor apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- 2) Laporan auditor harus menunjukkan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

Tujuan standar konsistensi adalah untuk memberikan jaminan bahwa jika daya banding laporan keuangan di antara dua periode dipengaruhi secara material oleh perubahan prinsip akuntansi, auditor akan mengungkapkan perubahan tersebut dalam laporannya. Juga dinyatakan secara tersirat dalam tujuan standar tersebut bahwa prinsip akuntansi tersebut telah diamati konsistensi penerapannya dalam setiap periode akuntansi yang bersangkutan.

Standar pelaporan tersebut secara tersirat mengandung arti bahwa auditor puas bahwa daya banding laporan keuangan di antara

dua periode akuntansi tidak dipengaruhi secara material oleh perubahan prinsip akuntansi dan bahwa prinsip akuntansi tersebut telah diterapkan secara konsisten di antara dua atau lebih periode akuntansi baik karena tidak terjadi perubahan prinsip akuntansi, atau terdapat perubahan prinsip akuntansi atau metode penerapannya, namun dampak perubahan prinsip akuntansi terhadap daya banding laporan keuangan tidak material.

- 3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material. Hal-hal tersebut mencakup bentuk, susunan, dan isi laporan keuangan, serta catatan atas laporan keuangan, yang meliputi, sebagai contoh, istilah yang digunakan, rincian yang dibuat, penggolongan unsur dalam laporan keuangan, dan dasar-dasar yang digunakan untuk menghasilkan jumlah yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Auditor harus mempertimbangkan apakah masih terdapat hal-hal tertentu yang harus diungkapkan sehubungan dengan keadaan dan fakta yang diketahuinya pada saat audit.

Bila manajemen menghilangkan dari laporan keuangan, informasi yang seharusnya diungkapkan sesuai dengan prinsip

akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termasuk catatan atas laporan keuangan, auditor harus memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar karena alasan tersebut dan harus memberikan informasi yang cukup dalam laporannya, jika memungkinkan atau praktis kecuali tidak disajikannya informasi tersebut adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

- 4) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan.

Auditor dapat menentukan bahwa ia dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian hanya jika audit telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan oleh karena itu hanya jika ia dapat menerapkan prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

Pembatasan terhadap lingkup audit, baik yang dikenakan oleh klien maupun oleh keadaan, seperti waktu pelaksanaan audit, kegagalan memperoleh bukti kompeten yang cukup, atau ketidakcukupan catatan akuntansi, mungkin mengharuskan auditor memberikan pengecualian di dalam pendapatnya atau pernyataan tidak memberikan pendapat. Dalam hal ini, alasan pengecualian atau

pernyataan tidak memberikan pendapat harus dijelaskan oleh auditor dalam laporannya.

Keputusan auditor dalam memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atau pernyataan tidak memberikan pendapat karena pembatasan lingkup audit tergantung atas penilaian auditor terhadap pentingnya prosedur yang tidak dapat dilaksanakan tersebut bagi auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan.

b. Jenis-jenis Opini

Menurut Agoes (2004: 50) menyatakan ada lima jenis pendapat akuntan yaitu:

1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, seperti yang terdapat dalam standar profesional akuntan publik, dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian (*audit evidence*) yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, maka auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal

yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2) **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified Opinion With Explanatory Language*)**

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor. keadaan tersebut meliputi :

- a) Pendapat wajar sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.
- b) Untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan karena keadaan-keadaan yang luar biasa, laporan keuangan disajikan menyimpang dari suatu prinsip akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- c) Jika terdapat kondisi dan peristiwa yang semula menyebabkan auditor yakin tentang adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup entitas namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen auditor berkesimpulan bahwa rencana manajemen

tersebut dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal itu telah memadai.

- d) Di antara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip akuntansi atau dalam metode penerapannya.
- e) Keadaan tertentu yang berhubungan dengan laporan audit atas laporan keuangan komparatif.
- f) Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) namun tidak disajikan atau tidak *direview*.
- g) Informasi tambahan yang diharuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah dihilangkan, yang penyajiannya menyimpang jauh dari pedoman yang dikeluarkan oleh Dewan tersebut, dan auditor tidak dapat melengkapi prosedur audit yang berkaitan dengan informasi tersebut, atau auditor tidak dapat menghilangkan keraguan yang besar apakah informasi tambahan tersebut sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh Dewan tersebut.
- h) Informasi lain dalam suatu dokumen yang berisi laporan keuangan yang diaudit secara material tidak konsisten dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Kondisi tertentu mungkin memerlukan pendapat wajar dengan pengecualian. Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini dinyatakan bilamana :

- a) Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak menyatakan tidak memberikan pendapat.
- b) Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.
- c) Jika auditor menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian, ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam satu atau lebih paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat. Ia harus juga mencantumkan bahasa pengecualian yang sesuai dan menunjuk ke paragraf penjelasan di dalam paragraf pendapat.

4) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pendapat ini dinyatakan bila, menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Bila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat dalam laporannya :

- a) Semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar.
- b) Dampak utama hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas, jika secara praktis dilaksanakan.

5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor dapat tidak menyatakan suatu pendapat bilamana ia tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Jika auditor menyatakan tidak

memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataannya tersebut.

5. Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik

Kelangsungan usaha atau *going concern* adalah suatu asumsi akuntansi bahwa perusahaan akan berjalan terus sampai pada masa yang tak dapat ditetapkan, atau cukup lama untuk melaksanakan rencananya (Ismaya, 2006). Kelangsungan usaha merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Standar Akuntansi Keuangan, 2002).

Kelangsungan usaha adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas. Asumsi ini mengharuskan perusahaan secara operasional memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007: 5). Dengan adanya *going concern* maka suatu usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek.

Kepercayaan publik (*public trust*) merupakan sesuatu yang membuat akuntan publik tetap bertahan dalam kelangsungan usahanya, peran sosial Akuntan Publik dalam masyarakat adalah menyediakan suatu keyakinan

memadai (*reasonable assurance*) bahwa asersi yang dibuat manajemen telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) dan bebas dari salah saji materil baik yang disebabkan oleh kesalahan ataupun kecurangan. Kantor Akuntan Publik dapat terus bertahan di dalam bisnis dikarenakan oleh mutu jasa audit yang dihasilkan dapat memuaskan publik, yang di dalamnya meliputi staf profesional dan kualitas audit (Yulius, 2005).

Sikap profesionalisme Kantor Akuntan Publik merupakan suatu mentalitas professional yang menemukan kompetensi, tingkah laku dan komitmen sebagai Kantor Akuntan Publik. Apabila gagal mempertahankan sikap profesionalisme maka Kantor Akuntan Publik tersebut akan kehilangan kepercayaan publik.

Sedangkan Kepercayaan publik merupakan salah satu nilai yang membuat Kantor Akuntan Publik tersebut bertahan. Kehilangan kepercayaan publik karena mutu jasa audit yang dihasilkan kurang memuaskan maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik tersebut, maka untuk mempertahankan mutu jasa audit yang berkualitas, Kantor Akuntan Publik harus dapat meningkatkan sikap profesionalisme auditor-auditor di dalamnya, dan kualitas auditnya (Yulius, 2005).

Menurut Santosa (2007: 144) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha yaitu:

- a. Kerugian usaha yang besar secara berulang atau kekurangan modal kerja.

Maka dari itu diperlukan manajemen modal kerja yang baik di dalam perusahaan, untuk mendorong pencapaian kegiatan perusahaan yang sukses.

- b. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam jangka pendek.

Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal.

- c. Kehilangan pelanggan utama, terjadi bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi atau banjir atau masalah perburuhan yang tidak biasa.

Hilangnya salah satu pelanggan utama dapat mempengaruhi kondisi keuangan pada perusahaan yang dapat mengirim bisnis menjadi bangkrut.

- d. Perkara pengadilan, gugatan hukum.

Masalah seperti ini dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan sehingga dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dibahas maka hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004: 10-11), jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya terbagi tiga yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif yaitu penulis ingin mengetahui hubungan opini auditor dengan kelangsungan usaha pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

B. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Palembang. Berikut ini Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang:

Tabel III. 1
Daftar Kantor Akuntan Publik di Palembang

No	Keterangan	Alamat
1.	KAP. DRS. ACHMAD DJUNAIDI B	Jl. Letkol. Iskandar No.679 Lantai III 15 Ilir Timur I Palembang 30124 Telp : (0711) 357148 Fax : (0711) 357148 E-mail: kapachmaddjunaidi@yahoo.co.id
2.	KAP. DRS. ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN	Jl. Candi Angkoso / Veteran No.324 F RT 008 / 002 Palembang 30126 Telp : (0711) 361751, 311746 Fax : (0711) 316354
3.	KAP. DRS. AHMAD NURONI	Jl. Sapta Marga No.67 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidone Palembang 30114 Telp : (0711) 361751, 311746
4.	KAP. DRS. CHARLES PANGGABEAN & REKAN	Jl. Kebon Jahe No.569 18 Ilir – Ilir Timur I Palembang 30121 Telp : (0711) 366026, 370245 Fax : (0711) 316154 E-mail : kapcp@yahoo.com
5.	KAP. EDWARD L. TOBING, MADILAH BOHORI	Jl. MP Mangkunegara No. 47 Lantai. 2 Palembang 30114 Telp : (0711) 310296 Fax : (0711) 310296
6.	KAP. DRS. H. SUPARMAN	Jl. Kandis Jaya I No.968 Swadaya Palembang 30127 Telp : (0711) 815245 Fax : (0711) 815245 E-mail : Kaphsuparman@yahoo.com
7.	KAP. DRS. MUHAMAD ZEN & REKAN	Jl. Riau No.38 Palembang 30135 Telp : (0711) 369065 Fax : (0711) 369065
8.	KAP. DRS. SAID MUHAMMAD G. B.	JL Sukatani no 1140 RT 17 RW 09 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Palembang 30164 Telp : (0711) 813977 Fax : (0711) 813977
9.	KAP. DRS. TANZIL DJUNAIDI & EDDY	Jl. Dr. M. Isa No.1117 Palembang 30114 Telp : (0711) 319680 Fax : (0711) 319680, 320492

Sumber : KAP Charles Panggabean & Rekan 2012

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indicator	Skala
1.	Opini auditor (X)	Opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen	a. Wajar tanpa pengecualian b. Wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas c. Wajar dengan pengecualian d. Tidak wajar e. Tidak memberikan pendapat	Ordinal
2.	Kelangsungan usaha KAP (Y)	Kelangsungan usaha adalah suatu asumsi akuntansi bahwa perusahaan akan berjalan terus sampai pada masa yang tak dapat ditetapkan, atau cukup lama untuk melaksanakan rencananya.	a. Modal kerja b. Likuiditas c. Pelanggan d. Kepercayaan pelanggan	Ordinal

Sumber: Penulis 2012

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur & Bambang (2009: 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).
2. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidaklangsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan penulis secara langsung melalui pengumpulan data dari responden berupa kuesioner. Sedangkan data sekunder didapat penulis dari kantor akuntan publik Drs. Charles Panggabean & Rekan berupa daftar nama-nama KAP di Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin (dalam gulo, 2000: 116-123) terdiri dari:

1. Pengamatan (observasi)

Adalah metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Survei

Adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.

3. Wawancara

Adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

4. Kuesioner

Adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

5. Dokumen

Adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuesioner dan dokumen. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan auditor yang ada di KAP. Kuesioner

dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa angket kepada para auditor tentang pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha kantor akuntan publik, sedangkan dokumen yaitu dengan mempelajari buku-buku dan referensi sebagai penunjang dan perlengkapan dari masalah yang sedang diteliti.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2004: 13-14) dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

a. Analisis kualitatif

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner.

Menurut Sugiyono (2004: 132-136) berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu:

- 1) Skala *Likert*
- 2) Skala Gutman
- 3) *Raiting Scale*
- 4) *Semantic Deferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban pada skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat setuju	= SS	= 5
Setuju	= S	= 4
Ragu-ragu	= RR	= 3
Tidak setuju	= TS	= 2
Sangat tidak setuju	= STS	= 1

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji kuisisioner dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada semua item pertanyaan untuk memberikan gambaran apakah pertanyaan yang akan digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Alat analisis yang dipakai adalah *corrected item-total correlation* SPSS Versi 16, hal ini dipilih karena dapat melakukan uji reliabilitas dan sekaligus uji validitas (Triton, 2006: 257).

1) Uji Validitas

Menurut Triton (2006: 260-261), uji validitas menggunakan pendekatan *construct validity* karena dapat mengukur gejala sesuai yang didefinisikan dengan alat analisis *corrected item-total correlation* SPSS Versi 16. Validitas instrument ditentukan dengan mengkorelasi antara skor masing-masing item, selanjutnya nilai masing-masing *corrected item-total correlation* pada item *total statistics* dibandingkan dengan nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p=0,05$), kesimpulannya apabila nilai r *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabilitas, jika instrument mempunyai tingkat konsistensi hasil yang tinggi meskipun digunakan secara berulang-ulang dalam mengukur objek yang sama. Menurut Sugiyono (2009: 173), instrument yang reliabel belum tentu valid sedangkan yang valid umumnya pasti reliabel. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian tetap dilakukan karena reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument.

Reliabilitas diukur menggunakan pendekatan konsistensi internal. Menurut Sugiyono (2009: 183), konsistensi internal dilakukan dengan mencobakan instrument sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Menurut Triton (2006: 260) teknik analisis yang digunakan *corrected item-total correlation*, selanjutnya nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p=0,05$).

Nilai r *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan pertanyaan tersebut reliabel dan apabila nilai r *cronbach's alpha* berada antara kisaran 0,80 sampai dengan 1,00 dikategorikan sangat reliabel.

b. Korelasi dan Regresi

1) Korelasi

Menurut Iqbal (2008: 234), koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Rumus koefisien korelasi (r) dengan *product moment* adalah:

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Deviasi rata-rata variabel X (Opini Auditor)

$$= X - \bar{X}$$

y = Deviasi rata-rata variabel Y (Kelangsungan Usaha KAP)

$$= Y - \bar{Y}$$

Untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

Tabel III. 3
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,70	Cukup; sedang
0,70 - 0,90	Kuat
0,90 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: Iqbal Hasan, (2008: 234)

2) Uji Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, sebesar koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (umumnya variabel Y) dirumuskan:

$$KP = R (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan +1 ($0 \leq KP \leq +1$), jika koefisien korelasinya adalah koefisien korelasi person (r), maka koefisien determinasinya adalah:

$$KP = R = r^2 \times 100\%$$

3) Regresi

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisis dengan persamaan garis lurus atau persamaan garis *trend*. Menurut Iqbal Hasan (2008: 250) persamaannya dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kelangsungan Usaha KAP

X = Opini Auditor

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

n = Jumlah sampel

c. Rancangan Hipotesis

Pengujian hipotesis individual merupakan pengujian hipotesis koefisien berganda dengan hanya satu B (B₁ atau B₂). Rancangan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H₀: $\mu = \mu_0$ bahwa opini auditor tidak terdapat pengaruh terhadap kelangsungan usaha kantor akunta publik (KAP) di Palembang.
- 2) H_a: $\mu \neq \mu_0$ bahwa opini auditor terdapat pengaruh terhadap kelangsungan usaha kantor akuntan publik (KAP) di Palembang.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji t. Menurut Iqbal Hasan (2008: 149) uji t dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata variabel X (Opini Auditor)

μ_0 = Nilai μ sesuai dengan H₀

S = Simpangan baku sampel

n = Banyaknya ukuran sampel

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Singkat tentang Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Berdasarkan data yang diterima penulis dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Sumbagsel terdapat 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. KAP. Drs. Achmad Djunaidi B

KAP. Drs. Achmad Djunaidi B yang beralamat di Jl. Letkol. Iskandar No.679 Lantai III 15 Ilir Timur I Palembang 30124 Telp : (0711) 357148
Fax : (0711) 357148.

2. KAP. Drs. Achmad Rifai & Bunyamin

KAP. Drs. Achmad Rifai & Bunyamin yang beralamat di Jl. Candi Angkoso / Veteran No.324 F RT 008 / 002 Palembang 30126 Telp : (0711) 361751, 311746 Fax : (0711) 316354.

3. KAP. Drs. Ahmad Nuroni

KAP. Drs. Ahmad Nuroni yang beralamat di Jl. Saptia Marga No.67 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidone Palembang 30114 Telp : (0711) 361751, 311746

4. KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan

KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan yang beralamat di Jl. Kebon Jahe No.569 18 I l i r – I l i r T i m u r l Palembang 30121 Telp : (0711) 366026, 370245 Fax : (0711) 316154.

5. KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori

KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori yang beralamat di Jl. MP Mangkunegara No. 47 Lantai. 2 Palembang 30114 Telp : (0711) 310296 Fax : (0711) 310296.

6. KAP. Drs. H. Suparman

KAP. Drs. H. Suparman yang beralamat di Jl. Kandis Jaya I No.968 Swadaya Palembang 30127 Telp : (0711) 815245 Fax : (0711) 815245.

7. KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan

KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan yang beralamat di Jl. Riau No.38 Palembang 30135 Telp : (0711) 369065 Fax : (0711) 369065.

8. KAP. Drs. Said Muhammad G. B.

KAP. Drs. Said Muhammad G. B yang beralamat di JL Sukatani no 1140 RT 17 RW 09 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Palembang 30164 Telp : (0711) 813977 Fax : (0711) 813977.

9. KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy

KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy yang beralamat di Jl. Dr. M. Isa No.1117 Palembang 30114 Telp : (0711) 319680 Fax : (0711) 319680, 320492.

Penelitian ini pada awalnya akan dilakukan pada 9 KAP di kota Palembang, namun 3 dari 9 KAP yang ada di kota Palembang yaitu KAP. Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP. Drs. Said Muhammad G. B, dan KAP. Drs. H. Suparman tidak bersedia untuk menerima kuesioner dikarenakan kesibukan mereka dan tidak beroperasinya lagi KAP.

Oleh karena itu, penelitian ini hanya dilakukan pada 6 KAP yaitu KAP. Drs. Achmad Djunaidi B, KAP. Drs. Ahmad Nuroni, KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan, KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori, KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan, dan KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada 7 KAP di kota Palembang. Berikut daftar jumlah KAP di kota Palembang dan jumlah kuesioner yang akan diolah:

Tabel IV. 1
Jumlah Sampel Yang Dianalisa

No	Responden	Jumlah Kuesioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1	KAP. Drs. Achmad Djunaidi B	5	-	5
2	KAP. Drs. Ahmad Nuroni	5	-	5
3	KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori	6	-	6
4	KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan	4	-	4
5	KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan	4	-	4
6	KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy	5	-	5
	Total			29

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 29 kuisisioner yang dikembalikan untuk diolah. Dimana penyebaran kuisisioner ini ditujukan bagi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

B. Pembahasan

1. Hasil Kuisisioner

Kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden terdiri dari dua (2) variabel dengan satu (1) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Butir pertanyaan pada variabel bebas (X) berisi 15 pertanyaan dan variabel terikat (Y) berisi 12 pertanyaan. Tujuan diberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

Peneliti melakukan tabulasi terhadap jawaban-jawaban dari responden setelah data diperoleh. Pada kuisisioner yang telah dibagikan, terdapat kode skor pada setiap kolom dari jawaban pertanyaan responden, kode tersebut yaitu 1) skor 5 untuk jawaban sangat setuju, 2) skor 4 untuk jawaban setuju, 3) skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, 4) skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 5) skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Data yang sudah diberikan skor kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu *Program Statistical Produk and Service Solution (SPSS)* Versi 16.

Rekapitulasi data ordinal mengenai Opini Auditor (X) dan Kelangsungan Usaha KAP (Y) dapat dilihat pada tabel IV. 2.

Tabel IV. 2
Rekapitulasi Data
Variabel (X) dan Variabel (Y)

Responden	Variabel X	Variabel Y
1	65	54
2	65	53
3	60	54
4	63	54
5	64	54
6	62	57
7	60	53
8	59	54
9	62	55
10	65	55
11	53	52
12	60	39
13	57	49
14	47	57
15	66	58
16	58	47
17	53	46
18	55	49
19	67	59
20	70	59
21	58	52
22	64	60
23	61	58
24	68	56
25	67	57
26	53	45
27	70	60
28	70	59
29	69	60

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

2. Pengujian Data

Sebelum membahas hubungan antara opini auditor dengan kelangsungan usaha KAP, maka akan dilakukan terlebih dahulu pengujian data yang telah dikumpulkan.

a. Pengujian Validitas

Bagian ini menyajikan hasil uji validitas pada semua item pertanyaan dengan menggunakan analisis *corrected item-total correlation* SPSS versi 16. Pemilihan alat analisis ini dikarenakan *corrected item-total correlation* dapat dilakukan dengan uji validitas. Validitas pertanyaan ditentukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan menggunakan alat analisis *corrected item-total correlation*.

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai *corrected item-total correlation*, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel untuk diuji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% dengan $N=29$ yaitu 0,367. Kesimpulannya apabila nilai r *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

1) Variabel Opini Auditor (X)

Opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen. Hasil pengujian validitas

dari variabel opini auditor dapat dilihat pada tabel IV. 3 sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Uji Validitas Variabel
Opini Auditor (X)

No	R corrected item-total correlation	r tabel	Keterangan
1	0,507	0,367	Valid
2	0,548	0,367	Valid
3	0,567	0,367	Valid
4	0,407	0,367	Valid
5	0,506	0,367	Valid
6	0,699	0,367	Valid
7	0,407	0,367	Valid
8	0,537	0,367	Valid
9	0,492	0,367	Valid
10	0,434	0,367	Valid
11	0,546	0,367	Valid
12	0,613	0,367	Valid
13	0,434	0,367	Valid
14	0,546	0,367	Valid
15	0,613	0,367	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 16 menunjukkan hasil uji validitas dari 15 item pertanyaan tidak ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, karena nilai *r corrected item-total correlation* semuanya lebih dari besar dari *r tabel* 0,367.

2) Variabel Kelangsungan Usaha KAP (Y)

Kelangsungan usaha adalah suatu asumsi akuntansi bahwa perusahaan akan berjalan terus sampai pada masa yang tak dapat ditetapkan, atau cukup lama untuk melaksanakan rencananya. Hasil

pengujian validitas variabel kelangsungan usaha KAP (Y) dapat dilihat pada tabel IV. 4 sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Uji Validitas Variabel
Kelangsungan Usaha KAP

No	R corrected item-total correlation	r tabel	Keterangan
1	0,450	0,367	Valid
2	0,399	0,367	Valid
3	0,507	0,367	Valid
4	0,468	0,367	Valid
5	0,399	0,367	Valid
6	0,542	0,367	Valid
7	0,473	0,367	Valid
8	0,456	0,367	Valid
9	0,550	0,367	Valid
10	0,445	0,367	Valid
11	0,554	0,367	Valid
12	0,456	0,367	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16 menunjukkan hasil uji validitas variabel kelangsungan usaha KAP dari 12 item pertanyaan tidak ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, karena nilai *r corrected item-total correlation* semuanya menunjukkan angka lebih besar dari r tabel 0,367. Semua pertanyaan yang dinyatakan valid dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Pengujian Reliabilitas

Penentuan item pertanyaan reliabel atau tidaknya menggunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha*

dibandingkan dengan r tabel untuk uji dua sisi pada taraf signifikan 5% dengan N=29 yaitu 0,367. Kesimpulannya apabila nilai r *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel opini auditor (X) dan kelangsungan usaha KAP (Y) dapat dilihat pada tabel IV. 5 sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Opini Auditor (X) dan Kelangsungan Usaha KAP (Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item Pertanyaan	r tabel	Keterangan
Opini Auditor (X)	0,805	15	0,367	Reliabel
Kelangsungan Usaha KAP (Y)	0,715	12	0,367	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan tabel IV. 5 diketahui bahwa opini auditor (X) dikategorikan sangat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,805 berada pada kisaran antara 0,80 sampai dengan 1,00 dan kelangsungan usaha KAP dikategorikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,715 lebih besar dari nilai r tabel.

c. Korelasi

Sebelum dilakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian korelasi untuk mengetahui hubungan dari opini auditor (X) dan kelangsungan usaha KAP (Y). Jika terdapat hubungan diantara kedua variabel maka setelah dilakukan pengujian regresi dilanjutkan dengan uji regresi. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, sedang, rendah atau tidak ada) hubungan antar variabel. Rumus koefisien korelasi adalah:

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Deviasi rata-rata variabel X (Opini Auditor)

$$= X - \bar{X}$$

y = Deviasi rata-rata variabel Y (Kelangsungan Usaha KAP)

$$= Y - \bar{Y}$$

Berdasarkan hasil korelasi dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel IV. 6 sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Korelasi

Correlations

	Opini Auditor	Kelangsungan Usaha KAP
Opini Auditor Pearson Correlation	1	.594**
Sig. (2-tailed)		.001
N	29	29
Kelangsungan Usaha KAP Pearson Correlation	.594**	1
Sig. (2-tailed)	.001	
N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Pada tabel IV. 6 menunjukkan bahwa perhitungan korelasi untuk semua variabel yang dimasukkan dalam analisis, korelasi antara opini auditor terhadap kelangsungan usaha KAP adalah 0,594 dengan signifikan (2-tailed) 0,001, hal ini menunjukkan bahwa:

- a) Signifikan $0,001 < 0,05$, hal ini berarti terdapat hubungan opini auditor dengan kelangsungan usaha KAP.
- b) Signifikan (2-tailed) menunjukkan antara dua variabel yaitu opini auditor terhadap kelangsungan usaha KAP memperlihatkan hasil hubungan yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi diperoleh nilai $r = 0,594$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat atau sedang (Interval koefisien antara 0,40 – 0,70) antara opini auditor dengan

kelangsungan usaha KAP pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

d. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha KAP dapat dilihat pada tabel IV. 7 sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.329	4.174

a. Predictors: (Constant), Opini Auditor (X)

b. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha KAP (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,353 (35%), angka tersebut menggambarkan bahwa kelangsungan usaha KAP (Y), dapat dipengaruhi oleh variabel penjelas, yaitu opini auditor.

Sedangkan sisanya 65% (100% - 35%), dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti reputasi KAP, kualitas personil yang ditugaskan, macam jasa yang ditawarkan, keahlian dalam industri tertentu, fee audit, dan hubungan KAP dengan klien (Mardiyah, 2002).

e. Regresi Sederhana

Bagian ini menyajikan hasil regresi opini auditor (X) terhadap kelangsungan usaha KAP (Y) untuk mengetahui pengaruh antara opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum yx^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Kelangsungan Usaha KAP

X = Opini Auditor

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel IV. 8 sebagai berikut:

- 1) $H_0: \mu = \mu_0$ bahwa opini auditor tidak terdapat pengaruh terhadap kelangsungan usaha kantor akunta publik (KAP) di Palembang.
- 2) $H_a: \mu \neq \mu_0$ bahwa opini auditor terdapat pengaruh terhadap kelangsungan usaha kantor akuntan publik (KAP) di Palembang

Hasil uji t yang diperoleh dari perhitungan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel IV. 9 sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.255	8.299		2.682	.012
Opini Auditor (X)	.513	.134	.594	3.838	.001

a. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha KAP (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Dari perhitungan SPSS versi 16 nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,838, sedangkan t tabel dengan alpa 0,05 sebesar 2,048. Dengan demikian t hitung $3,838 > 2,048$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh opini auditor terhadap kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang atau dengan kata lain bahwa opini auditor dapat mempengaruhi kelangsungan usaha KAP di Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka pada bab terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

A. Simpulan

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dari semua variabel yang ada pada indikator tidak ada yang dinyatakan tidak valid, semua pertanyaan menyatakan bahwa *r corrected item-total correlation* > *r* tabel 0,367 serta dapat disimpulkan juga semua variabel adalah sangat reliabel karena *Cronbach's Alpha* > *r* tabel.

Berdasarkan hasil pengujian determinan diperoleh bahwa opini auditor mempengaruhi 35% dalam kelangsungan usaha KAP dan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada pengujian hipotesis diketahui nilai *t* hitung 3,838 > *t* tabel 2,048, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor mempengaruhi kelangsungan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

B. Saran

Untuk meningkatkan kelangsungan usaha KAP sebaiknya auditor lebih memperhatikan kualitas personel yang ditugaskan, macam jasa yang ditawarkan, dan keahlian dalam industri tertentu. Kualitas personel yang ditugaskan dalam hal ini, perusahaan juga melihat apakah kualitas personel yang ditugaskan memiliki riwayat hidup atau resume yang termuat dalam proposal penugasan dan latar belakang pendidikan serta pengalaman sebelumnya dari individu-individu tersebut. Macam jasa yang ditawarkan dalam kriteria ini, perusahaan melihat apakah KAP sebagai bagian dari tempat bernaung auditor mempunyai keahlian dan kemampuan dalam melakukan segala pekerjaan yang menyangkut bidang akuntansi, perpajakan, dan jasa konsultasi manajemen.

Keahlian dalam industri tertentu dalam kriteria ini, perusahaan dapat menentukan bahwa auditor yang memiliki beberapa keahlian khusus dalam industri tertentu dapat mempengaruhi perusahaan dalam memilih auditor. Pengalaman dalam bidang khusus tersebut akan meningkatkan efisiensi pelayanan atas jasa yang diberikan. Hal ini juga akan meningkatkan jaminan bahwa perusahaan akan mendapatkan kualitas jasa yang lebih baik terutama dalam saran-saran perbaikan sistem pengendalian intern perusahaan. Kelemahan penelitian ini adalah masih bersifat studi kasus pada KAP yang kliennya berkurang, disebabkan berpindahnya klien ke KAP lain dengan alasan opini kurang memuaskan klien. Selanjutnya, lebih banyak objek KAP yang mengalami penurunan jumlah klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. **Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik**. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Arens, A. Loebbecke, J.K. (2003). **Auditing Pendekatan Terpadu buku satu**. Edisi Indonesia. Terjemahan Jusuf, Amir A. Salemba Empat, Jakarta.
- Arga Fajar Santosa dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern**. Jurnal Akuntansi, Vol. 11, No. 2, Hal:141-158, (<http://puslit.petra.ac.id/-puslit/journals/>, diakses 26 Desember 2012).
- Carcello, J.V. & Neal, T.L. **Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following "New" Going-Concern Reports**. *The Accounting Review*. 78. (1). hal. 15-17. 2003, ([http://Audit -Committee – Characteristic2003](http://Audit-Committee-Characteristic2003), diakses 1 Oktober 2012).
- Estralita Trisnawati dan Hansen Wijaya. 2009. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan yang Listing di BEI Pada Tahun 2005-2007**, (<http://jkunukr-ns-jou-2009-na00000084-1884-auditor-resource3.pdf>, diakses 5 Oktober 2012).
- Husein Umar. 2002. **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**. Rajawali. Jakarta.
- Jesson Leono. 2009. **Pengaruh Opini Audit, Debt to Assets Ratio, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2009)**. Universitas Tarumanegara, (<http://karyailmiah.tarumanegara.ac.id/index.php/S1EA/article/view/4320>, diakses 2 Oktober 2012
- Joher, H.S.M., Ali, M., & Annuar, M.N. 2000. **The Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firms : An Analysis of Its Determinants & Wealth Effect**, ([http://bear. Cba. Ufl/hackenbrack/PAPER24.pdf](http://bear.Cba.Ufl/hackenbrack/PAPER24.pdf), diakses 25 September 2012).
- Lennox, C. Stephen 2000. **Do Companies Succesfully Engage in Opinion Shopping?**. *Journal of Accounting and Economics*, Vol 29, pp 321—337.
- Mardiyah, A.A. 2002. **Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi**

RPA (Recursive Model Algorithm). Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 3, No. 2, pp. 133- 154.

- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 6 No. 1**
- M. Iqbal Hasan. 2008. Pokok-Pokok Materi Statistik 2. Cetakan Kedua, PT. Bumi Aksara. Jakarta.**
- Mulyadi. 2011. Auditing. Buku 1. Edisi Keenam. Cetakkan Ketujuh, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.**
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2000. Metodologi Penelitian, PT. Grasindo. Jakarta.**
- Nur Indriantoro, & Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi 1. Cetakkan Ketiga, Penerbit BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.**
- Sugiyono. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keempat Belas, Penerbit CV. ALFABETA. Bandung.**
- Sujana Ismaya. 2006. Kamus Akuntansi. Pustaka Grafika. Bandung.**
- Syofian Siregar. 2010. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Raja Grasindo Persada. Jakarta.**
- Tandiderung, Y.T. Kajian tentang Independensi Auditor dari Aspek Sistem Penunjukkan KAP dan Pembayaran Fee Audi secara langsung oleh Klien. Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2006, (<http://bidang-kajian-auprofesi.doc&id=20121127>, diakses 5 Oktober 2012)**
- Tiara. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan Terhadap Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Palembang. FE-UMP, Skripsi tidak dipublikasikan.**
- Triton, PB. 2006. SPSS 12.0 Terapan Riset Statistik Parametrik. Andi Yogyakarta. Yogyakarta**
- Yulius Jogi Christiawan. 2005. Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). Jurnal Akuntansi & Keuangan Unika Petra, Vol. 7, No. 1, Mei 2005: 61- 88, (<http://puslit.petra.ac.id/~puslit/journals/>, diakses 5 Oktober 2012).**

Kepada Yth.

Bpk/ Ibu/ Sdr/i Auditor KAP.....

Di Palembang

Dengan hormat,

Nama : Andika Prasetyo

NIM : 22 2009 215

Prodi/ Fakultas : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Palembang

Saya mohon kesediaan Bpk/ Ibu/ Sdr/i untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap. Sebagai peneliti saya memegang teguh etika penelitian dengan tidak membocorkan informasi yang Bpk/ Ibu/ Sdr/i isikan dalam angket.

Atas perhatian dan berkenannya Bpk/ Ibu/ Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Andika Prasetyo

KUESIONER PENELITIAN

Identitas responden

1. Nama KAP :
2. Nama Responden :
3. Umur Responden :
4. Jenis Kelamin : pria wanita
5. Jenjang pendidikan : D3 S1 S2 S3
6. Lama Bpk/ Ibu/ Sdr/i bekerja pada KAP tempat bekerja saat ini ... tahun.
7. Apa kedudukan Anda dalam KAP
 Magang Auditor Yunior dll.
 Supervisor Auditor Senior
 Staf Auditor Manajer KAP
8. Kursus atau pelatihan di bidang akuntansi, keuangan dan audit yang pernah
Anda peroleh : 1
 2
 3

Cara Pengisian Kuesioner

Bpk/ Ibu/ Sdr/i responden cukup memberikan tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bpk/ Ibu/ Sdr/i. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kcscsuaian dengan fakta yang scsuai dcngan situasi dan kondisi Bpk/ Ibu/ Sdr/i.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Opini Auditor

1. Wajar Tanpa Pengecualian

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tidak mengeluarkan pendapat ini jika laporan keuangan tidak sesuai dengan standar.					
2	Mengeluarkan pendapat ini jika laporan keuangan disajikan secara wajar.					
3	Tidak mengeluarkan pendapat ini jika terdapat sedikit saja perbedaan penyajian laporan keuangan dengan standar yang digunakan.					

2. Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelas

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mengeluarkan pendapat ini jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan.					
2	Mengeluarkan pendapat ini jika tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan.					
3	Mengeluarkan pendapat ini jika tidak menyajikan laporan hasil usaha perusahaan klien.					

3. Wajar Dengan Pengecualian

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tidak mengeluarkan pendapat ini jika bukti audit tidak cukup.					
2	Mengeluarkan pendapat jika terjadi pembatasan terhadap lingkup audit.					
3	Tidak mengeluarkan pendapat jika laporan keuangan berdampak pada hal-hal yang dikecualikan.					

4. Tidak Wajar

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mengeluarkan pendapat ini jika bukti audit tidak cukup.					
2	Mengeluarkan pendapat jika terjadi ketidakwajaran dalam laporan keuangan.					
3	Mengeluarkan pendapat jika laporan keuangan berdampak pada hal-hal yang dikecualikan.					

5. Tidak Memberikan Pendapat

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mengeluarkan pendapat ini jika hanya bukti audit tidak cukup.					
2	Mengeluarkan pendapat jika kewajaran laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.					
3	Mengeluarkan pendapat jika laporan keuangan berdampak pada hal-hal material saja.					

B. Kelangsungan Usaha KAP

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Opini WTP selalu diberikan dengan perusahaan yang mampu memberikan <i>fee</i> yang besar.					
2	Selalu mempertimbangkan modal kerja yang ada dalam KAP dalam pemberian opini.					
3	Tidak menerima jasa audit apabila KAP mengalami kerugian usaha secara berulang.					
4	Memberikan opini WTP jika mengetahui rasio keuangan KAP tidak baik.					
5	Menerima jasa audit jika mengetahui KAP tidak mampu membayar kewajiban.					
6	Menerima jasa audit apabila terjadi sengketa dalam perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya.					
7	Menolak menerima jasa audit jika KAP mengalami masalah kehilangan pelanggan utama.					
8	Tidak menerima jasa audit walaupun mengetahui KAP kekurangan pelanggan.					

9	KAP yang mempunyai permasalahan dengan pelanggannya membuat auditor menolak memberikan opini WTP.					
10	Memberikan opini walaupun KAP mengalami hilangnya kepercayaan dari para pelanggan calon klien karena perkara pengadilan.					
11	Menerima jasa audit apabila KAP sedang menghadapi perkara pengadilan.					
12	Memberikan opini WTP bila mendapatkan informasi bahwa citra perusahaan sedang tidak baik.					

KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)

Registered Public Accountants

Jl. Dr. M. Isa No.1117

Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)
Alamat Perusahaan : Jl. Dr. M. Isa No.1117 Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andika Prasetyo
Nim : 22 2009 215
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami



KAP. Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)

KAP. Drs. Achmad Djunaidi B

Registered Public Accountants

Jl. Letkol. Iskandar No.679 Lantai III 15 Ilir Timur I

Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Achmad Djunaidi B

Jabatan : Pimpinan

Nama KAP : KAP. Drs. Achmad Djunaidi B

Alamat Perusahaan : Jl. Letkol. Iskandar No.679 Lantai III 15 Ilir Timur I

Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andika Prasetyo

Nim : 22 2009 215

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami

KAP. Drs. Achmad Djunaidi B

KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cab)

Registered Public Accountants

Jl. Riau No.38

Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cab)
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cab)
Alamat Perusahaan : Jl. Riau No.38 Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andika Prasetyo
Nim : 22 2009 215
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



av. Hormat kami

KAP. Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cab)

KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Cab)

Registered Public Accountants

Jl. Dwikora. I. No. 1648A

Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edward L. Tobing, Madilah Bohori
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Cab)
Alamat Perusahaan : Jl. Dwikora. I. No. 1648A Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andika Prasetyo
Nim : 22 2009 215
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami

KAP. Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Cab)



KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan

Registered Public Accountants

Jl. Kebon Jahe No.569 18 Ilir- Ilir Timur I

Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Charles Panggabean & Rekan

Jabatan : Pimpinan

Nama KAP : KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan

Alamat Perusahaan : Jl. Kebon Jahe No.569 18 Ilir- Ilir Timur I Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini:

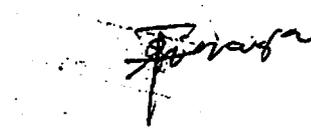
Nama : Andika Prasetyo

Nim : 22 2009 215

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami



KAP. Drs. Charles Panggabean & Rekan

KAP. Drs. Ahmad Nuroni

Registered Public Accountants

Jl. Sapta Marga No. 67 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidone

Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Nuroni

Jabatan : Pimpinan

Nama KAP : KAP. Drs. Ahmad Nuroni

Alamat Perusahaan : Jl. Sapta Marga No. 67 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidone
Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andika Prasetyo

Nim : 22 2009 215

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami



KAP. Drs. Ahmad Nuroni

Opini Auditor (X)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	65
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	3	3	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	60
4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	63
5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	64
4	2	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	62
5	3	4	5	5	4	5	2	5	5	5	1	5	5	1	60
4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	59
5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	62
3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	65
4	1	3	4	4	4	4	2	5	5	5	1	5	5	1	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	60
3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	57
3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	47
4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66
3	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	58
3	4	2	4	4	3	4	4	5	5	4	1	5	4	1	53
4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	67
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	3	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	4	64
3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	61
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	2	2	3	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	3	53
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	70
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	69

Uji Validitas X

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1																
Pearson Correlation	1	.080	.475	.371	.381	-.071	.371	.399	.175	.232	.434	.069	.232	.434	.063	507
Sig. (2-tailed)		.690	.009	.047	.041	.716	.047	.002	.363	.225	.019	.721	.225	.019	.771	.005
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P2	.080															
Pearson Correlation		1	.390	.372	.411	.402	.372	.298	.077	-.024	.054	.257	-.024	.054	-.267	548
Sig. (2-tailed)			.006	.027	.007	.041	.047	.133	.690	.903	.762	.179	.900	.762	.179	.002
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P3	.475	.390														
Pearson Correlation			1	.375	.288	.475	.375	.475	.006	.204	.351	.020	.204	.351	.020	607
Sig. (2-tailed)				.045	.003	.003	.045	.003	.851	.263	.062	.916	.263	.062	.916	.001
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P4	.371	.372	.375													
Pearson Correlation				1	.352	.371	1.000	.322	.059	.040	-.003	-.067	.040	-.003	-.067	.407
Sig. (2-tailed)					.036	.047	.000	.076	.761	.536	.989	.654	.636	.989	.654	.009
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P5	.371	.411	.298	.362												
Pearson Correlation					1	.561	.362	-.010	.310	.067	.003	.155	.067	.003	.155	.506
Sig. (2-tailed)						.002	.038	.969	.102	.739	.652	.421	.739	.652	.421	.005
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P6	.399	.298	.475	.371	.561											
Pearson Correlation						1	.371	.151	.279	.232	.242	.331	.232	.242	.331	.639
Sig. (2-tailed)							.047	.435	.143	.225	.206	.079	.225	.206	.079	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P7	.371	.372	.375	1.000	.352	.371										
Pearson Correlation							1	.322	.059	.040	-.003	-.067	.040	-.003	-.067	.407
Sig. (2-tailed)				.000	.036	.047	.000	.076	.761	.536	.989	.654	.636	.989	.654	.009
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P8	.411	.402	.288	.362	.561	.371	.362									
Pearson Correlation								1	.310	.067	.003	.155	.067	.003	.155	.506
Sig. (2-tailed)									.102	.739	.652	.421	.739	.652	.421	.005
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P9	.298	.298	.475	.371	.561	.371	.371	.561								
Pearson Correlation									1	.210	.091	.459	.276	.091	.459	.537
Sig. (2-tailed)										.147	.640	.012	.147	.640	.012	.003
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P10	.371	.372	.375	1.000	.352	.371	1.000	.322	.059	.040	-.003	-.067	.040	-.003	-.067	.407
Pearson Correlation																.407
Sig. (2-tailed)				.000	.036	.047	.000	.076	.761	.536	.989	.654	.636	.989	.654	.009
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P11	.411	.402	.288	.362	.561	.371	.362	.561	.310	.067	.003	.155	.067	.003	.155	.506
Pearson Correlation																.506
Sig. (2-tailed)										.147	.640	.012	.147	.640	.012	.003
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P12	.298	.298	.475	.371	.561	.371	.371	.561	.310	.067	.003	.155	.067	.003	.155	.506
Pearson Correlation																.506
Sig. (2-tailed)																.007
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P13	.371	.372	.375	1.000	.352	.371	1.000	.322	.059	.040	-.003	-.067	.040	-.003	-.067	.407
Pearson Correlation																.407
Sig. (2-tailed)				.000	.036	.047	.000	.076	.761	.536	.989	.654	.636	.989	.654	.009
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P14	.411	.402	.288	.362	.561	.371	.362	.561	.310	.067	.003	.155	.067	.003	.155	.506
Pearson Correlation																.506
Sig. (2-tailed)																.002
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P15	.298	.298	.475	.371	.561	.371	.371	.561	.310	.067	.003	.155	.067	.003	.155	.506
Pearson Correlation																.506
Sig. (2-tailed)																.002
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
TOTAL	.507	.548	.607	.407	.506	.537	.407	.506	.402	.404	.548	.613	.434	.548	.613	1
X	.005	.002	.001	.028	.005	.003	.028	.003	.007	.019	.002	.000	.019	.002	.000	.000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTALY
P1 Pearson Correlation	1												.450
Sig. (2-tailed)													.014
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P2 Pearson Correlation	.338	1											.388
Sig. (2-tailed)	.073												.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P3 Pearson Correlation	-.103	-.210	1										.507
Sig. (2-tailed)	.595	.000											.005
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P4 Pearson Correlation	-.285	.024	.688	1									.468
Sig. (2-tailed)	.120	.024	.000										.011
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P5 Pearson Correlation	.338	1.000	-.210	.024	1								.388
Sig. (2-tailed)	.073		.000	.001									.032
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P6 Pearson Correlation	.468	.446	.014	-.248	.448	1							.542
Sig. (2-tailed)	.010	.015	.941	.194	.015								.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P7 Pearson Correlation	.754	.338	-.109	-.342	.338	.447	1						.473
Sig. (2-tailed)	.000	.073	.573	.070	.073	.015							.010
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P8 Pearson Correlation	.439	.465	-.069	-.064	.465	.348	.344	1					.456
Sig. (2-tailed)	.017	.008	.722	.626	.008	.064	.068	.013					.013
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P9 Pearson Correlation	.606	.553	-.226	-.268	.553	.715	.625	.454	1				.550
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.236	.128	.002	.000	.000	.013	.166				.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P10 Pearson Correlation	-.418	-.171	.570	.091	-.171	-.160	-.261	.081	-.263	1			.445
Sig. (2-tailed)	.024	.376	.001	.000	.376	.407	.138	.640	.168	.517			.016
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P11 Pearson Correlation	.594	.401	-.059	-.043	.401	.381	.623	.504	.583	-.125	1		.554
Sig. (2-tailed)	.001	.031	.763	.825	.031	.036	.000	.005	.001	.517	.504		.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
P12 Pearson Correlation	.439	.465	-.069	-.064	.465	.348	.344	1.000	.454	.091	.504	1	.456
Sig. (2-tailed)	.017	.008	.722	.626	.008	.064	.068	.013	.166	.517	.504	.504	.013
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
TOTALY Pearson Correlation	.450	.388	.507	.468	.388	.542	.473	.456	.550	.445	.554	.456	1
Sig. (2-tailed)	.014	.002	.005	.011	.002	.002	.010	.013	.002	.018	.002	.013	.013
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.831	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.97	.731	29
P2	3.55	.948	29
P3	3.38	.862	29
P4	4.07	.799	29
P5	4.48	.574	29
P6	3.97	.731	29
P7	4.07	.799	29
P8	3.72	.882	29
P9	4.69	.471	29
P10	4.83	.384	29
P11	4.52	.509	29
P12	3.59	1.119	29
P13	4.83	.384	29
P14	4.52	.509	29
P15	3.59	1.119	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	57.79	30.741	.430	.793
P2	58.21	29.241	.451	.792
P3	58.38	29.672	.462	.791
P4	57.69	30.293	.436	.793
P5	57.28	31.493	.456	.793
P6	57.79	29.384	.611	.780
P7	57.69	30.293	.436	.793
P8	58.03	29.534	.464	.791
P9	57.07	32.495	.381	.798
P10	56.93	33.067	.350	.801
P11	57.24	32.047	.428	.796
P12	58.17	28.576	.413	.799
P13	56.93	33.067	.350	.801
P14	57.24	32.047	.426	.796
P15	58.17	28.576	.413	.799

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.76	34.761	5.896	15

Reliability Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.796	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.34	.936	29
P2	4.72	.649	29
P3	4.03	1.239	29
P4	4.07	1.252	29
P5	4.72	.649	29
P6	4.79	.412	29
P7	4.45	.910	29
P8	4.62	.677	29
P9	4.66	.721	29
P10	4.34	1.045	29
P11	4.59	.780	29
P12	4.62	.677	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	49.62	21.601	.400	.689
P2	49.24	22.404	.511	.681
P3	49.93	22.709	.146	.741
P4	49.90	23.025	.114	.747
P5	49.24	22.404	.511	.681
P6	49.17	23.933	.461	.696
P7	49.52	21.759	.398	.689
P8	49.34	21.734	.598	.670
P9	49.31	22.150	.485	.681
P10	49.62	23.887	.096	.738
P11	49.38	21.244	.572	.668
P12	49.34	21.734	.598	.670

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53.97	25.963	5.095	12

Correlations

		Opini Auditor	Kelangsungan Usaha KAP
Opini Auditor	Pearson Correlation	1	.594**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	29	29
Kelangsungan Usaha KAP	Pearson Correlation	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.329	4.174

a. Predictors: (Constant), Opini Auditor (X)

b. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha KAP (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.607	1	256.607	14.730	.001 ^a
	Residual	470.358	27	17.421		
	Total	726.966	28			

a. Predictors: (Constant), Opini Auditor (X)

b. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha KAP (Y)

Coefficients^a

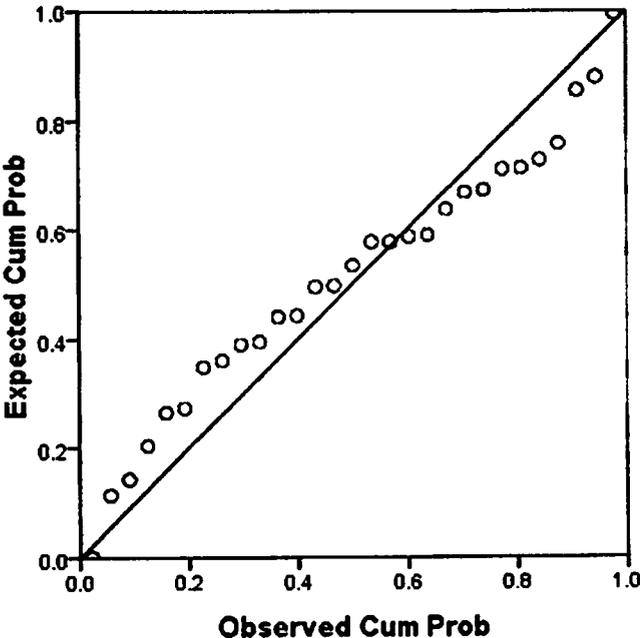
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.255	8.299		2.682	.012
	Opini Auditor	.513	.134	.594	3.838	.001

a. Dependent Variable: Kelangsungan Usaha KAP (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kelangsungan Usaha KAP





KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : ANDIKA PRASETYO	PEMBIMBING
NPM : 222009215	KETUA : M. BASYARUDDIN R, SE. Ak. M.Si.
FAKULTAS : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI AUDITOR TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
16/2 2013	Bab I - II	A		Surat Akut Revisi
18/3 2013	Bab I - III	A		Revisi
20/3 2013	Bab I - III	A		Surat Akut Revisi
26/3 2013	Bab IV - V	A		Surat Akut Revisi
30/3 2013	Bab IV - V	A		Surat Akut Revisi

PETUNJUK :
Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan
 ROSALINA GHAZALI, SE. Ak. M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/T/K-II/2010
 No. 3620/D/T/K-II/2010
 No. 3377/D/T/K-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 05 April 2013
 Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
 Nama : Andika Prasetyo
 NIM : 222009215
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi
 Judul Skripsi : PENGARUH OPINI AUDITOR TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Basyaruddin, R, S.E, Ak, M.Si	Pembimbing	18-4-2013	
2	M. Basyaruddin, R, S.E, Ak, M.Si	Ketua Penguji	18-4-2013	
3	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Penguji I	18-4-2013	
4	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Penguji II	18/4/2013	

Palembang, April 2013
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021961



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ANDIKA PRASETYO
NIM : 222009215
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 01 April 2013

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami





ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
 Telp. 0711.511433
 e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
ANDIKA PRASETYO	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
M	23-Jun-1991	11-Mar-2013

TOEFL PREDICTION SCORES

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
41	38	46	417

EXAMINEE'S NUMBER

1443

DATE OF REPORT
 14/03/2013


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
 Consultant


Muhammad Fahmi., S.E., M.Si
 CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This report is confidential

BIODATA PENULIS

Nama : **ANDIKA PRASETYO**
Nim : **22 2009 215**
Tempat/Tanggal Lahir : **Palembang/ 23 Juni 1991**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
Alamat : **Jl. Garuda Jaya No. 410 Talang Betutu
Palembang**
No. HP : **0823 76982188**
Email : **andikaprasetyo230691@yahoo.co.id**
Nama Orang Tua :
Bapak : **Sutrisno**
Ibu : **(Alm) Sri Yulianti**
Pekerjaan Orang Tua :
Bapak : **BUMN**
Ibu : **Ibu Rumah Tangga**

Palembang, Maret 2012

(Andika Prasetyo)